

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Selama kehamilan banyak faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada ibu hamil antara lain terjadinya anemia pada ibu hamil, perdarahan, berat badan abnormal dan terkena penyakit infeksi (Depkes RI, 2012). Dinas Kesehatan Kota Kediri berdasarkan pengambilam data survey awal di Puskesmas Balowerti.. ibu hamil dengan kadar Hb di bawah <11 gr% dan yang tidak mengalami anemia atau kadar Hb >11 gr% sebesar 83(81,3%) ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti. Oksigen ke dalam jaringan tubuh Selama masa kehamilan akan terjadi sebuah peningkatan volume darah, hal inilah yang bisa membuat hemoglobin dalam darah menurun. Sedangkan tuntutan dari perkembangan janin akan membuat kebutuhan zat besi dalam tubuh menjadi meningkat. (Saifuddin,2011)

Dampak timbul akibat kurangnya kadar hemoglobin : kelelahan, malas dan lemas, sesak nafas, jantung berdebar, mual, wajah pucat, penurunan daya sistem imun, mata pucat, sakit kepala dan pingsan serta akibat kurangnya kadar hemoglobin adalah keguguran (abortus), kelahiran premature (Wiknjosastro,2010).Terjadi anemia defisiensi besi, karena pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya,volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat, sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Cunningham, 2013).

Secara fisiologis peredaran darah pada saat hamil akan mengalami perubahan yaitu peningkatan volume darah dimana jumlah serum darah lebih besar daripada pertumbuhan sel darah, sehingga terjadi pengenceran darah (hemodilusi) yang dimulai pada usia kehamilan 16 minggu dan

puncaknya pada usia kehamilan 32-36 minggu (Hidayati, 2012).

Penanganan yang biasanya dilakukan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil adalah dengan memberikan 60 mg tablet Fe dan 50 nanogram asam folat selama kehamilan (Dinkes Makassar, 2011). Zat besi merupakan zat yang sulit diserap oleh tubuh sehingga dibutuhkan vitamin C agar zat besi dapat diserap secara maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zulaekah (2016). Bayam yang mengandung zat besi yang berfungsi membantu dalam melancarkan sirkulasi oksigen darah. Vitamin A dan C Vitamin C membantu penyerapan zat besi untuk proses sistem kekebalan tubuh. Selain itu, adanya vitamin B12 dan asam folat, dimana keduanya merupakan gabungan penting untuk pembentukan sel baru, sehingga dapat mempengaruhi Fe dalam darah dan di harapkan terjadinya peningkatan hemoglobin.

Tujuan dari project akhir ini adalah membuat suatu media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara mengatasi anemia pada ibu hamil yaitu berupa poster. Target luaran yang ingin dicapai adalah terciptanya media edukasi yaitu poster yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi masyarakat khususnya ibu hamil dapat memberikan wawasan pengetahuan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik akan melakukan peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya pada ibu hamil sedang mengalami anemia dan bagaimana cara mengatasinya menggunakan cara non farmakologi salah satunya yaitu mengkonsumsi jus bayam.